

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara yang kaya akan hasil kerajinan yang beraneka ragam bentuk dan jenisnya juga dikenal sebagai salah satu negara yang mempunyai tanah yang subur dan beriklim tropis baik untuk pertumbuhan aneka tumbuh-tumbuhan. Masyarakat Indonesia banyak yang memanfaatkan sumber daya alam untuk menunjang kegiatan manusia diantaranya untuk pembuatan barang kerajinan bambu yang merupakan hasil kebudayaan yang turun temurun dari generasi yang merupakan warisan budaya yang memiliki peran penting. Kerajinan bambu di Indonesia bukan sesuatu yang baru melainkan kerajinan sudah ada pada zaman perasejarah yaitu dengan ditandai peninggalan-peninggalan dari nenek moyang dimasa lampau. pada waktu itu kerajinan bambu masih sebatas barang-barang dari bahan batu yang bentuknya sederhana. pada jaman sekarang kerajinan anyaman telah berkembang dari segi bentuk, motif, warna dan bahan ini dapat dilihat dipasar jenis kerajinan bambu dari bahan model bentuk, warna dan fungsinya yang telah berkembang menjadi benda seni. salah satu kerajinan bambu yang ada sekarang sudah banyak dipadukan dengan bahan lain seperti rotan, kemudian kerajinan bambu dipergunakan sebagai penunjang meubeler atau dinding, plafon rumah.

Kerajinan bambu ditinjau dari asal katanya menitikberatkan pada rajin, tidak hanya gerak tanganya saja, tetapi fikiran yang selalu sanggup dan kreatif memperlakukan kegiatan anyam, dalam hal ini pembuatan barang dilakukan dengan cara silang-menyilang

antara daun iratan satu ke daun iratan yang lain dengan istilah lain, lungsi dan pakan (Wahudi 1979: 1) arti istilah kerajinan anyaman lainya menurut Wahudi(1979: 3) “kerajinan anyaman merupakan suatu usaha atau kegiatan keterampilan masyarakat dalam pembuatan barang-barang dengan cara atau tehnik susup menyusut latar lungsi dan pakan” dalam hal ini yang disebut lungsi yaitu pita atau anyaman tegak lurus terhadap pengayam sedangkan yang disebut pakan pita atau daun anyaman yang disusupkan pada daun lungsi, bambu merupakan jenis tanaman yang berfungsi serbaguna.,

Menurut laporan F.A.O (Badan di PBB yang menangani masalah pangan dan pertanian) Pada tahun 1916, di Indonesia khususnya di Jawa 80% penggunaan bambu adalah bahan bangunan.sedangkan sisanya, untuk keperluan lain, seperti: peralatan dapur dan bahan kerajinan tangan. diperkirakan ada 600-700 jenis bambu di dunia sebageian besar terdapat di Indonesia namun belum diketahui secara pasti berapa jenis dari jumlah tersebut. secara umum. tanaman bambu dapat tumbuh hampir disemua daerah dataran rendah hingga daerah pegunungan dengan ketinggian 300 meter dari permukaan laut tanaman ini sangat menyenagi tempat-tempat terbuka yang bebas dari genangan air. karena itu ia banyak tumbuh dilereng-lereng gunung atau tebing-tebing sungai (Basuki,1982: 1). bambu juga banyak digunakan sebagai alat keperluan rumah tangga maka bisa dikatakana seni kerajinan termasuk katagori warisan budaya

Pulau Lombok adalah salah satu pulau yang terletak Profinsi Nusa tenggara Barat(NTB) sebagian besar penduduk berasal dari suku sasak. yang kebanyakan penduduknya sebagai petani dan pengrajin. salah satu di Desa Dasan Bare Kecamatan Gunungsari Lombok Barat jalur jalan yang menuju ke Kabupaten Lombok Utara terdapat

perusahaan kerajinan bambu wahana bambu wilis dengan peroduk-peroduk kerajinan bambu banyak ragam dan fungsinya seperti tempat tidur korsi, meja, sofa, jens-jenis keranjang, dan berugak dalam bahasa sasak atau *gazebo* dalam bahasa inggris.. kerajinan bambu tersebut banyak dipasarkan dipinggir-pinggir jalan dan bisa dibeli langsung atau dengan cara memesanya. Kerajinan bambu merupakan sumber pencarian masyarakat Desa Dasan Bare Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. selain Desa Dasan Bare, Desa-Desa tetangganya juga menghasilkan barang-barang kerajinan bambu.

Bambu adalah salah satu jenis tumbuhan yang mudah di dapat dan di temukan di Desa Dasan Bare Kecamatan Gunungsari, merupakan modal dasar mayarakat untuk membuat sesuatu sesuai kebutuhanya, bambu bisa difungsikan dari kulitnya (bagian luar) dan bagian dalamnya sesuai dengan benda kerajinan yang dibuat sampai dipergunakan bahan untuk membuat rumah panggung. Kerajinan bambu banyak digunakan sebagai alat keperluan rumah tangga sehari-hari, kerajinan bambu ini diolah dengan alat masih sederhana dan membutuhkan ketelitian dan kesabara untuk mengolah bahan untuk dijadikan kerajinan bambu. kerajinan tangan dalam global industri biasanya dibuat dalam karya seni terapan yaitu karya seni yang memiliki kaitan langsung dengan kehidupan manusia mengingat seni terapan mempunyai makna guna dalam keseharian manusia dan lebih menekankan fungsi gunanya tanpa meninggalkan fungsi nilai estetisnya atau keindahanya

Hal inilah yang menarik untuk meneliti dari segi proses, jenis hingga produk yang dihasilkan pengerajin bambu di Desa Dasan Bare Kecamatan Gunungsari Kabupaten



Lombok Barat ini. selain itu tempat kerajinan bambu ini bisa dikenal atau lebih diketahui banyak orang dengan produk yang dihasilkan tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini akan dikaji beberapa masalah sebagai berikut.

- 1) Apa saja bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan bambu di Desa Dasan Bare Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat?
- 2) Bagaimana proses pembuatan kerajinan bambu di Desa Dasan Bare Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat?
- 3) Apa saja jenis-jenis produk kerajinan bambu di Desa Dasan Bare Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang dapat dirumuskan sesuai dengan masalah di atas, yang dimaksud adalah

- 1) Untuk mengetahui bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan bambu di Desa Dasan Bare Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat
- 2) Untuk mengetahui proses pembuatan kerajinan anyaman bambu di Desa Dasan Bare Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat
- 3) Untuk mengetahui jenis-jenis produk kerajinan bambu di Desa Dasan Bare Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat

## 1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat yang kita peroleh dari penelitian ini adalah dapat kita menegtahui dan memahami pembuatan kerajinan bambu di Desa Dasan bare, Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.

### 1) Bagi pengebangan ilmu pengetahuan

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada bidang keilmuan berupa informasi dibidang kesenirupaan

### 2) Bagi peneliti

Peneliti ini dapat menbah informasi dan wawasan dalam hal penulisan karya tulis ilmiah. Di samping itu peneliti ini di harapkan memberikan penegetahuan baik secara teoritis maupun praktis peroses pembuatan Kerajinan bambu di Desa dasan bare Kecamatan Gunungsrai Kabupaten Lombok Barat. Yang natinya dapat menstimulus peneliti dapat berkarya seni.terutama mengenai ide-ide,gagasan dan hal-hal lain yang merujuk pada penelitian tersebut.

### 3) Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menbah koleksi karya ilmiah di Universitas Pendidikan Ganesha khususnya memeberikan sedikit kontribusi penegtahuan dalam bidang seni rupa bagi jurusan Pendidikan Seni Rupa UNDIKSHA Singaraja

Dalam bidang kajaian akademis terhadap aspek-aspek kesenirupaan di Bali. Berikut segala dinamikanya khususnya seni kerajinan sebagai bahan bacaan dan sumber informasi terutama bagi mereka yang memerlukan informasi tentang proses pembuatan kerajinan bamboo di Desa Dasan Bore Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hubungan kerjasama antara perguruan tinggi dan masyarakat sebagai salah satu wujud dari pelaksanaan “Tri Dharma” perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat berupa penelitian di masyarakat.

#### 4) Bagi Masyarakat

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai bahan bacaan dan sumber informasi tentang proses pembuatan kerajinan bamboo di Desa Dasan Bore Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat

